

# Analisis Konten Novel *Scars Like Wings* sebagai Basis Perancangan Jurnal Visual

**Vanessa Feranda Argo**

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain,  
Universitas Pelita Harapan  
va80020@student.uph.edu

**Brian Alvin Hananto**

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain,  
Universitas Pelita Harapan  
brian.hananto@uph.edu

**Jessica Laurencia**

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain,  
Universitas Pelita Harapan  
jessica.laurencia@uph.edu

## ABSTRAK

Standar kecantikan menjadi patokan dalam menilai penampilan seseorang. Hal tersebut yang dialami Ava dari novel *Scars Like Wings* oleh Erin Stewart. Ava merupakan korban kebakaran sehingga ia mempunyai luka bakar dan membuat penampilannya berbeda. Pandangan masyarakat membuatnya menjadi tertutup dan mempengaruhi kesehatan mentalnya. Salah satu cara ia menaklukkan masalah tersebut adalah dengan menulis jurnal sebagai media terapi. *Therapeutic journaling* membantu mengekspresikan perasaan individu dan sebagai media *self-healing*. Media jurnal ini berhasil membuat Ava merasa lebih baik dan menaklukkan traumanya. Dalam perancangan ini akan menggunakan metodologi Eric Karjaluto dan menggunakan wawancara untuk menggali informasi. Perancangan redesain novel *Scars Like Wings* ini ingin dilakukan untuk menyesuaikan visual novel dengan konten novel, yaitu membuat perancangan redesain jurnal visual Ava dengan konten cerita novel tersebut. Sebelumnya novel ini tidak ada ilustrasi dan terlihat polos, tetapi dengan perancangan ulang menjadi jurnal visual akan lebih menarik.

Kata Kunci: Standar Kecantikan, Kesehatan Mental, Jurnal Visual, Perancangan Ulang

## PENDAHULUAN

Novel *Scars Like Wings* oleh Erin Stewart menceritakan Ava yang merupakan korban kebakaran. Dari kejadian tersebut, Ava kehilangan orang tuanya dan penampilannya berubah karena luka bakarnya. Hal tersebut membuat Ava murung dan menjadi penyendiri. Ia menjadi tidak percaya diri karena penampilannya yang berubah. Cora, tante Ava pun mengajak Ava untuk ikut sebuah kelompok terapi dan bertemu dengan teman baru. Awalnya Ava menolak tetapi akhirnya ia ikut. Saat

sesi kelompok terapi tersebut, ia bertemu dengan terapisnya bernama Dr. Lynch dan seorang perempuan seumurannya bernama Piper. Kelompok terapi yang Ava ikuti ada kelompok terapi untuk orang-orang yang mengalami trauma kecelakaan. Dr. Lynch meminta kelompok tersebut untuk menulis sebuah jurnal, terutama untuk Ava yang tidak pernah mengungkapkan perasaannya dan membicarakan masalahnya. Penulisan jurnal tersebut menjadi media Ava untuk menjelaskan pandangannya terhadap lingkungannya yang memperlakukan ia berbeda. Seiring berjalannya waktu Ava menulis jurnal tersebut, karakter Ava ini juga mengalami perkembangan menjadi lebih positif terhadap dirinya.

Metode menulis jurnal yang dilakukan Ava merupakan salah satu metode yang digunakan oleh terapi untuk individu yang tertutup seperti Ava. Hal tersebut dilakukan agar mereka bisa membicarakan masalahnya. Metode jurnal tersebut juga berkaitan dengan metode menulis ekspresif. Menulis ekspresif merupakan salah satu metode untuk berkomunikasi. Menurut Taylor (2013), metode menulis ekspresif merupakan salah satu komunikasi pembicaraan untuk membicarakan kejadian yang menimbulkan masalah/trauma dan hal tersebut dapat digunakan untuk *coping*. Walaupun tidak mudah untuk menuliskan kejadian trauma yang individu alami, tetapi menurut hasil penelitian Pennekaber dan Beall (1986), menulis ekspresif membantu subjek penelitiannya merasa lebih baik terhadap kejadian trauma yang mereka alami.

Tema yang diambil untuk makalah ini adalah pandangan masyarakat mengenai standar kecantikan atau sesuatu hal yang berbeda. Pandangan masyarakat tersebut dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang. Tujuan tema ini diangkat adalah untuk mengubah pandangan masyarakat terhadap penampilan. Masyarakat harus dibiasakan untuk tidak terpatok pada standar kecantikan dalam menilai seseorang. Masyarakat perlu mengerti dan mengetahui apa yang akan dirasakan oleh individu yang kesulitan menyesuaikan diri dengan standar kecantikan tersebut. Sedangkan untuk orang-orang yang sedang bermasalah dalam kesehatan mentalnya, mereka bisa mendapat inspirasi dan dorongan bahwa mereka tidak sendirian.

Dari makalah ini, penulis akan menganalisis konten dari novel tersebut dan membuat perancangan redesain novel *Scars Like Wings* oleh Erin Stewart dalam bentuk jurnal visual Ava. Jurnal visual tersebut akan terlihat seperti jurnal yang digunakan oleh Ava untuk terapinya. Media jurnal visual dapat memberikan kesan yang lebih mendalam mengenai masalah yang Ava hadapi.

## KAJIAN TEORI

*Therapeutic journaling* atau jurnal terapi bertujuan dan berfungsi untuk penulisan reflektif mengenai mental, fisik dan emosional kesehatan secara spiritual. *Therapeutic journaling* ini efisien untuk memberikan fokus terhadap isu, konflik, perhatian dan kebingungan seseorang (The Center of Journal Therapy, 2004). *Therapeutic journaling* ini juga bermanfaat untuk klien yang tidak ingin membicarakan masalahnya, dan memilih untuk menuliskannya. *Journaling* memiliki sifat yang pribadi sehingga dapat memberikan perspektif dari sisi penulis.

Tak hanya dari sisi terapis saja yang mendapatkan wawasan dari masalah klien, tetapi dari klien sendiri bisa melihat alur perjalanan mereka dalam berkembang (Thompson, 2011). Menurut narasumber wawancara Sandra Handayani Sutanto, M.Psi., Psi, *journaling* adalah salah satu intervensi yang bisa dilakukan oleh memantau emosi seseorang dari hari ke hari.

*Journaling* adalah kebiasaan untuk menuangkan pikiran dan emosi dalam bentuk tulisan. Emosi dalam bentuk tulisan dinamakan menulis ekspresif. Menurut Pennebaker (1997), menulis ekspresif dapat membantu individu mengurangi pikiran negatif dan emosi yang berkaitan dengan trauma. Pennebaker dan Beall (1986) melakukan sebuah penelitian mengenai menulis ekspresif. Mereka meneliti 46 murid psikologi yang diminta untuk menuliskan perasaan atau trauma mereka selama 4 sesi yaitu 20 menit untuk satu sesi. Dari hasil penelitian itu, mereka menerima 127 esai, 27% dari esai tersebut mengenai kematian anggota keluarga atau seseorang yang dekat dengannya. Tak hanya itu, saat subjek penelitian diminta untuk memberi masukan terhadap eksperimen menulis ekspresif yang mereka lakukan, mayoritas dari mereka mengatakan bahwa menulis ekspresif membuat mereka merefleksikan diri dan merasa lebih baik. Mereka mengatakan bahwa mereka menjadi lebih pengertian terhadap dirinya. Saat ditanya apakah menulis ekspresif memberikan efek dalam jangka panjang, mayoritas dari mereka mengatakan bahwa menulis ekspresif membekas pada mereka dan memberikan efek yang baik.

Jurnal visual merupakan alat yang digunakan untuk mengenal arti kehidupan seseorang. Jurnal visual dapat berbentuk kumpulan media seperti tulisan, pewarnaan, gambaran, foto ataupun benda yang mengingatkan seseorang terhadap suatu kenangan yang membekas dalam dirinya (Hadar, 2021). Dari segi seni, jurnal visual dapat membantu individu berkreasi dengan *layout* halaman di jurnal visual tersebut. Jurnal visual juga merupakan salah satu media yang juga digunakan untuk *Art Therapy*, yaitu membantu mengekspresikan dan merangsang indera manusia. Untuk membuat sebuah jurnal visual tidak diharuskan untuk menjadi artistik karena kegunaannya untuk kesehatan mental seseorang. Jurnal visual juga bisa menjadi pendamping atau teman saat mereka kesepian. Jurnal visual dapat berbentuk buku ataupun lembaran kertas, dan juga menjadi media untuk mencoba hal baru atau *mix media*.

## **METODOLOGI**

Perancangan karya ini menggunakan metodologi desain Eric Karjaluoto yaitu *The Design Method* (Karjaluoto 2013, 40-41). Terdapat 4 tahap dalam metodologi ini yaitu tahap pertama adalah *Discovery*, tahap kedua adalah *Planning*, tahap ketiga adalah *Creative*, dan tahap terakhir adalah *Application*. Tahap *Discovery*, penulis akan mengumpulkan data dan menganalisis masalah yang ada. Data yang diperoleh melalui studi pustaka dan wawancara dengan dosen psikologi dari Universitas Pelita Harapan, Sandra Handayani Sutanto, M.Psi., Psi. Wawancara tersebut dilakukan secara tertulis pada tanggal Sabtu, 2 Oktober 2021. Setelah data dikumpulkan, dilanjut ke tahap *Planning*. Tahap *Planning* adalah tahap dimana penulis mengidentifikasi kebutuhan dari data menjadi strategi atau rencana desain.

Lalu pada tahap *Creative* adalah tahap melakukan eksplorasi konseptual desain. Lalu pada tahap terakhir *Application* adalah tahap dimana konseptual desain akan dipilih dan dikembangkan dengan melakukan uji coba, evaluasi dan koreksi. Dalam makalah perancangan ini hanya dijelaskan tahap *Discovery* dan *Planning*, tahap *Creative* dan *Application* akan dilakukan di luar makalah ini.

## PEMBAHASAN

### Pembahasan Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Novel

Tabel 1

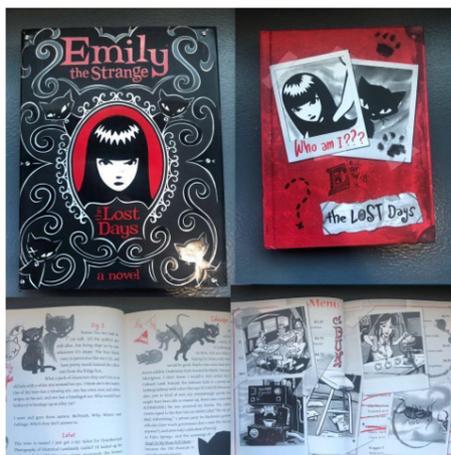
| Unsur Intrinsik |  |
|-----------------|--|
| Tokoh           | <ul style="list-style-type: none"><li>- Ava: Karakter utama dari novel ini. Karakter yang akan menceritakan pandangannya terhadap masyarakat sebagai burn survivor. Penyendiri dan tertutup. Ia kehilangan orang tuanya saat kebakaran. Memiliki luka bakar yang cukup serius (<i>fourth-degree burn</i>) sehingga penampilan mukanya memiliki kekurangan. Penampilannya yang membuat ia tidak percaya diri dan menyendiri, sehingga ia berhenti sekolah. Sebelum kejadian, Ava suka menyanyi dan menonton teater.</li><li>- Piper: Karakter pendukung yang merupakan teman sekolah dan satu kelompok terapi Ava. Membantu karakter utama untuk berkembang dan lebih ceria dengan mengajak Ava melakukan hal-hal yang ia tidak pernah lakukan. Merupakan korban kecelakaan juga yang mengakibatkan ia lumpuh. Berani dan populer di sekolah. Walaupun ia terlihat seperti orang yang positif tetapi ia masih merasa sedih akibat kecelakaan tersebut.</li><li>- Asad: Teman sekolah Ava dan kru teater. Mendukung Ava untuk balik menyanyi. Berteman dengan Piper juga. Tidak memandang perbedaan dan baik pada semua orang.</li><li>- Cora: Tante Ava yang mengasuhnya karena orang tua Ava meninggal. Memiliki anak bernama Sara yang juga berada saat kebakaran dengan Ava tetapi ia tidak terselamatkan.</li><li>- Kenzie: Protagonis. Menghina penampilan Ava.</li><li>- Dr. Sharp: Doktor yang menangani operasi luka bakar Ava.</li><li>- Dr. Layne: Terapis yang membantu Ava dalam kelompok terapi dan membujuk Ava untuk mulai membuat jurnal.</li></ul> |
| Latar Tempat    | Amerika  |
| Sudut Pandang   | Novel ini menggunakan sudut pandangan orang pertama yaitu karakter utama novel ini, Ava.   |

|                         |   |
|-------------------------|---|
| Konteks                 | Konteks dalam novel ini menceritakan dari aspek sosial mengenai pandangan masyarakat terhadap standar kecantikan/penampilan untuk remaja berumur 12-16 tahun, dimana mereka mulai mengalami masa pubertas dan memperhatikan penampilannya. Novel ini juga membahas bagaimana masyarakat memandang orang yang memiliki perbedaan atau hal yang tidak normal bagi mereka. Penampilan menjadi salah satu standar bagaimana masyarakat menilai seseorang, jika mereka tidak sesuai dengan standar tersebut maka mereka dikucilkan. Hal tersebut dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang.  |
| Alur Cerita             | Novel ini memiliki alur cerita campuran. Awalnya diceritakan kejadian saat itu tetapi setelah dikenalkan jurnal yang ditulis oleh karakter, alur tersebut berubah menjadi <i>present-past-present</i> , sehingga pembaca dapat mengetahui kejadian yang dialami sebelum kecelakaan tersebut.  |
| Fiksi/Non-Fiksi         | Novel ini adalah fiksi. Cerita tersebut diangkat berdasarkan pengalaman korban kebakaran yang penulis temui.  |
| Moral                   | Berhentilah menghakimi seseorang melalui penampilannya.   |
| <b>Unsur Ekstrinsik</b> |   |
| Penulis                 | Erin Stewart  |
| Penerbit                | Simon & Schuster UK Ltd   |
| Tahun                   | 2019  |
| Jumlah Halaman          | 384 lembar  |
| Latar Belakang Penulis  | Penulis Erin Stewart bertemu dengan seorang korban kebakaran bernama Marius. Anak laki-laki yang berumur 8 tahun pada saat itu datang dari Rumania ke Amerika untuk penanganan luka bakarnya yang cukup serius. Ia kehilangan kedua orang tuanya karena kejadian tersebut. Awalnya Erin Stewart mengira bahwa ia akan bertemu dengan Marius yang akan sedih ataupun murung karena kejadian yang menimpa dirinya, mulai dari kehilangan orang tuanya dan luka bakar yang cukup serius. Tetapi ia sangat terkejut melihat Marius yang selalu ceria dan tersenyum menunjukkan trik sulap yang ia pelajari. Kepercayaan diri Marius membuat Erin terinspirasi dan tertegun bahwa Marius adalah pribadi yang lebih dari luka-lukanya dan kejadian yang menimpanya. Erin pun takjub, bagaimana Marius dengan luka |

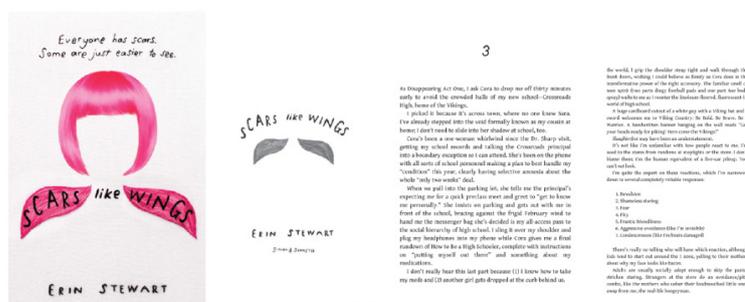
besar dari kejadian tersebut dapat menghadapi segalanya dengan kuat. Marius mengatakan bahwa ia tidak sendirian. Saat ia hampir menyerah, masih ada orang yang menemaninya. Ada seseorang yang membantunya untuk terus hidup dan maju.

### Pembahasan Permasalahan Form, Content dan Context

Permasalahan yang ditemukan dalam novel ini adalah *form-content*. Di dalam novel ini tidak ada ilustrasi/visual. Untuk target audiens yang ditentukan untuk remaja berumur 12-16 tahun, novel dengan tidak adanya visual dapat membuat pembaca tidak tertarik. Adanya ilustrasi membantu menjelaskan dan memperindah sebuah teks agar pembaca dapat merasakan secara langsung kesan yang cerita tersebut sajikan melalui inderanya (Rohidi, 1984, 87). Jika dibandingkan dengan novel untuk remaja lainnya, yaitu *Emily the Strange* oleh Rob Reger. Novel *Emily the Strange* ini banyak bermain dengan ilustrasi. Ilustrasi dalam novel tersebut juga berfungsi sebagai jeda pembacaan sehingga pembaca tidak akan merasa bosan dan lelah membaca. Hal tersebut berbeda dengan isi dari novel *Scars Like Wings*. Secara *form*, cover novel tersebut terlihat polos dan tidak sesuai dengan target audiens. Minimnya warna yang dimainkan dalam cover novel tersebut tidak menarik perhatian, perbedaan penggunaan visual dan warna terlihat dengan cover novel *Emily the Strange*.



Gambar 1. Visual Cover dan isi novel *Emily the Strange*. (Sumber: Carousel)



Gambar 2. Penampilan Cover dan Isi novel *Scars Like Wings*. (Sumber: Google)

Kelebihan dari novel *Scars Like Wings* sendiri adalah ia memiliki ciri khas warna yaitu warna pink, biru dan putih yang dapat dimainkan untuk tema jurnal visual. Lalu konten novel ini juga menarik dan dapat menjadi media interaktif, seperti isi jurnal Ava dan tampilan pesan milik Ava melalui ponselnya. Konten tersebut dapat dikembangkan menjadi gambaran yang lebih menarik dibandingkan dalam satu *grid* yang biasa. Isi jurnal Ava juga tak hanya menampilkan penulisan harinya tetapi ia juga membuat beberapa puisi, konten seperti ini dapat menjadi kesempatan untuk dikembangkan menjadi jurnal visual. Tak hanya menarik perhatian, tetapi pesan yang ingin disampaikan mengenai media jurnal sebagai media yang baik untuk mengekspresikan perasaan seseorang.

## **SIMPULAN & REKOMENDASI**

Perancangan redesain novel *Scars Like Wings* menjadi jurnal visual Ava dapat tercapai karena adanya hubungan antara konteks dan *form*. Dengan *form* berupa jurnal visual milik Ava, pembaca dapat mengubah pandangan pembaca dan dapat mengerti apa yang dirasakan oleh Ava yang mengalami masalah dengan kesehatan mental dan standar kecantikan. Dengan mengerti sudut pandang Ava, pembaca bisa menyadari dampak yang ditimbulkan mengenai standar kecantikan tersebut. Novel yang tidak ilustrasi dan polos tidak akan membuat pembaca tertarik, sedangkan jurnal visual interaktif dapat menarik perhatian remaja ataupun audiens lainnya. Potensi pengembangan yang bisa dilakukan oleh penulis lain adalah kemungkinan menggunakan media lain untuk perancangan redesain tersebut selain jurnal visual. Pasti ada perbedaan pandangan atau pendapat mengenai media yang bisa digunakan untuk perancangan redesain tersebut.

Rekomen yang dapat penulis sampaikan melalui makalah ini adalah untuk individu yang sedang mengalami masalah dengan kesehatan mentalnya, menulis jurnal dapat membantu merasa lebih baik dan menjadi media *self-healing*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baugh, N. (2019, October 8). BYU Alumna's Book about Burn Survivor Debuts. Retrieved from <https://universe.byu.edu/2019/10/08/byu-alumnas-book-debuts-in-18-countries/>
- Stewart, E. (n.d.). Introducing the Inspiration for SCARS LIKE WINGS. Retrieved from <https://erinstewartbooks.com/introducing-the-inspiration-for-scars-like-wings/>
- Mikita, C. (2011, April 4). Burn victim's recovery, resilience inspiring those around him. Retrieved from <https://www.ksl.com/article/15010189/burn-victims-recovery-resilience-inspiring-those-around-him>
- Thompson, K. (2011). *Therapeutic Journal: Writing An Introduction for Professionals* (pp. 14-17). Jessica Kingsley Publishers. Retrieved from [https://www.google.co.id/books/edition/\\_kL0dWzotqg0C?hl=en&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/_kL0dWzotqg0C?hl=en&gbpv=1)
- Baikie, K. A., & Wilhelm, K. (2005). Emotional and Physical Health Benefits of Expressive Writing. *Advances in Psychiatric Treatment*, 11:338-346.

Landa, R. (2006). *Graphic Design Solution* (p. 77-102). United States: Clark Baxter.

Borkin, S. (2014). *The Healing Power of Writing: A Therapist's Guide to Using Journaling With Clients*. W. W. Norton. Retrieved from [https://www.google.co.id/books/edition/The\\_Healing\\_Power\\_of\\_Writing\\_A\\_Therapist/m8lkAwAAQBAJ?hl=en&g](https://www.google.co.id/books/edition/The_Healing_Power_of_Writing_A_Therapist/m8lkAwAAQBAJ?hl=en&g)

Pennebaker, J. W., & Beall, S. K. (1986). Confronting a Traumatic Event: Toward an Understanding of Inhibition and Disease. *Journal of Abnormal Psychology*.

Sutanto, S. H. (n.d.). Menulis Ekspresif sebagai Coping Stress. Retrieved from <https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/716-menulis-ekspresif-sebagai-coping-stress>

Poer. (2019, June 11). ILUSTRASI: Gambar Untuk Memperjelas Tulisan. Retrieved from <https://www.freedomnesia.id/ilustrasi/>

Utley, A., & Garza, Y. (2011). The Therapeutic Use of Journaling With Adolescents. *Journal of Creativity in Mental Health*, 6:29-41.

Ullrich, M.A., P. M., & Lutgendorf, Ph.D., S. K. (2002). Journaling About Stressful Events: Effects of Cognitive Processing and Emotional Expression. *Journaling About Stressful Events*, 24(3).

Pennebaker, J. W. (2018). Expressive Writing in Psychological Science. *Sage Journal*, 13(2).